

Laporan Kinerja Bulanan

BLife Link Campuran Selaras Plus



Laporan Kinerja Bulanan BLife Link Campuran Selaras Plus

Tanggal Efektif : 2009-06-18 Nilai Unit (NAB) : Rp.1743.09 : IDR 23,02 Miliar AUM

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Pensiun dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996.
Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi kehidupan (jiwa) joint venture dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang sahanpengendali sebesar 60%; Sumitomo Life Insurance Company memiliki 39.9%.
Pemasaran BNI Life didukung oleh Bancassurance dan Agency, dengan memiliki outlet Bancassurance sebanyak 675 outlet tersebar di wilayah BNI dan tenaga pemasar Agency handal dengan memiliki 9 Kantor Pemasaran dan 23 Kantor Pemasaran Mandiri di 26 Kota di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total

Bulan December 2015 BI rate ditetapkan sebesar 7.50%. Inflasi kembali terjadi disebabkan meningkatnya kebutuhan masyarakat di akhir tahun, Inflasi MoM sebesar 0,96% namun secara YoY, inflasi berada pada tingkat 3.35% berada di bawah target yang ditetapkan sebesar ±4,4%, rendahnya inflasi disebabkan terjaganya stabilitas harga. Nilai tengah tukar rupiah terhadap US Dollar, berada pada level 13,795/US Dollar. Di akhir tahun rupiah menunjukkan penguatan terhadap US Dollar, hal ini dingaruhi oleh kondisi pasar yang positif dan kebijakan BI dalam menjaga stabilitas rupiah. Nilai cadangan devisa mengalami peningkatan menjadi US\$ 105,931 miliar dari sebelumnya yang terus menurun hal ini disebabkan adanya prefunding fund melalui penerbitan global bond yang dilakukan pemerintah sehingga menaikkan nilai cadangan devisa. Kinerja IHSG membaik di akhir tahun, IHSG ditutup pada level 4593, secara MoM IHSG positif 3.30%, dan secara YTD -12.13%. Pada situasi global, The Fed akhirnya menaikkan suku bunga sebesar 25 bps menjadi 0.25%-0.50%, hal ini telah mengurangi ketidakpastian yang selama ini dinantikan oleh investor. Namun kendala lainnya yang muncul adalah melemahnya perekonomian Tiongkok dan turunnya harga minyak yang membuat pertumbuhan ekonomi global belum menunjukkan perbaikan.

Indikator	Nov-14	Dec-14	Nov-15	Dec-15
BI Rate	7.50%	7.75%	7.50%	7.50%
IHSG	5149.89	5226.95	4,446.46	4,593.01
Inflasi (YoY)	6.23%	8.36%	4.89%	3.35%
Rupiah (kurs tengah)	12,196	12,440	13,847	13,795

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	3 tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncura
Dana Selaras Plus	0.34%	9.23%	-1.28%	-3.38%	7.56%	-3.38%	74.90%
Tolok Ukur	1.42%	7.60%	-2.48%	-4.28%	6.52%	-4.28%	
* T-1-1 500/ III	CC . 500/ (000/ HCD	CD 11 1 200/ T	TROP (P. 1)				

* Tolok ukur 50% IHSG + 50% (80% HSBC Bond Index + 20% JIBOR 1 Bulan)

Image not found or type unknown



RD Campuran 95.85%

Efek Terbesar Saham (Alphabet) Erek Terbesar Sanam (Alph FR 0065 (Bond) FR 0070 (Bond) FR 0071 (Bond) OCBC NISP 2015 A (Bond) PT Telkom (Equity)

Kebijakan Alokasi Aset RD Saham√Saham :

RD Pendapatan tetap\/Obligasi:

Instrumen Pasar Uang \bigvee Kas : 0% - 79%

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ni bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.